

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Album *Monokrom* adalah album ketiga karya Tulus yang dirilis pada 3 Agustus 2016 di bawah naungan TulusCompany, dalam album ini diproduksi oleh Ari Renaldi dan Tulus sebagai pencipta lagu sekaligus sebagai koproduser. Album *Monokrom* merupakan album pelengkap dari dua album sebelumnya. Album *Monokrom* saat ini kurang lebih telah didengarkan oleh 38.515.280 pasang telinga.

Berbeda dengan dua album sebelumnya, di album *Monokrom* Tulus melibatkan banyak pihak untuk berkolaborasi. Pihak-pihak tersebut, yaitu *The City of Prague Philharmonic* (grup orkestra klasik di Republik Ceko), untuk mengiringi musik di lima lagu album ini dan para seniman Indonesia, seperti *Papermoon Puppet Theatre* (kelompok seniman teater boneka asal Yogyakarta), Melati Suryodarmo (seniman *performance* asal Solo), dan Davy Linggar (seniman foto dan lukis). Pada album ini merupakan wujud terima kasih Tulus terhadap semua pihak yang telah mendukung sampai sekarang, seperti yang Tulus tulis di cover albumnya, “Zat Maha Istimewa, terima kasih untuk hidup, akal, intuisi dan rasa. Akan selalu ada sempat untuk terus mengingat hari lalu yang telah lewat. Untuk seluruh cikal inspirasi, hingga pada banyaknya talenta yang ikut merakit rumah demi rumah pesan di dalam lirik lagu-lagu di dalam album ini, saya ucapkan terima kasih. Album ini berisi sepuluh lagu sebagai berikut: 1) *Pamit*, 2) *Ruang Sendiri* 3) *Monokrom*, 4) *Manusia Kuat*, 5) *Tukar Jiwa*, 6) *Cahaya*, 7) *Langit Abu-Abu*, 8) *Mahakarya*, 9) *Lekas*, dan 10) *Tergila-gila*.

Pada album *Monokrom* ini terdiri dari atas sepuluh data. Data-data tersebut menyiratkan nilai-nilai motivasi pada setiap lagunya. Nilai-nilai motivasi yang ada pada setiap lagu berdasarkan pada kebutuhan seperti cinta, optimisme, dan empati. Data tersebut telah dibagi sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nilai Motivasi dalam Bentuk Cinta

a. Cinta

No	Nilai motivasi	Judul lagu	Lirik lagu
1	Cinta berupa rasa kecewa	Langit Abu-abu	(chorus) Daya pikat yang memang engkau punya Sungguh-sungguh ingin aku lindungi Dan setelah luka-lukamu reda Kau lupa aku juga punya rasa Lalu kau pergi kembali dengannya Aku pernah menyentuhmu apa kau malu
2	Cinta berupa rasa jatuh cinta	Cahaya	(reff 1) Bila aku pegang kendali penuh pada cahaya Aku pastikan jalanmu terang Bila aku pegang kendali penuh pada cahaya Aku pastikan jalanmu terang
3	Cinta berupa rasa kasih sayang	Monokrom	(coda) Lambang monokrom hitam putih Aku coba ingat warna demi warna di hidupku Tak akan ku mengenal cinta Bila bukan karna hati baikmu
4	Cinta berupa rasa dilema	Pamit	(verse) Tubuh saling bersandar Ke arah mata angin berbeda Kau menunggu datangnya malam Saat kumenanti fajar
5	Cinta berupa rasa jatuh cinta	Tergila-gila	(reff) Kau menang menangkan hatiku Kau buat ku tergil-gila Kau pintar buat aku rindu Kau buat ku tergil-gila, sayang uuu

Tabel 4.2 Nilai Motivasi dalam Bentuk Optimisme

b. Optimisme

No	Nilai Optimisme	Judul lagu	Lirik lagu
1	Optimisme berupa rasa pantang menyerah	Manusia Kuat	(coda) Kau bisa Patahkan kakiku Patah tangan Rebut senyumku Hitamkan Putihnya hatiku Tapi tidak mimpi-mimpiku
2	Optimisme berupa rasa semangat kerja (kerja keras)	Mahakarya	(reff) Beri hati pada setiap kerja kerasmu karya-karyamu Beri hati pada setiap kerja kerasmu karya-karyamu  (ending) Mungkin kali ini lahirlah mahakaryamu
3	Optimisme berupa rasa pantang menyerah	Lekas	(verse) Saat larut dalam sedih Tak berhenti putari bumi Saat gentar hela nafas Tak berhenti cepatkan laju masa

Tabel 4.3 Nilai Motivasi dalam Bentuk Empati

c. Empati

No	Nilai Empati	Judul lagu	Lirik lagu
1	Empati berupa menghargai dan menghormati hak-hak orang lain	Ruang Sendiri	(chorus 1) Baik buruk perubahanku tak akan kau sadari (Kita berevolusi) Bila kita ingin tahu seberapa besar rasa yang kita punya Kita butuh ruang
2	Empati berupa menghargai dan menghormati penilaian orang lain	Tukar Jiwa	(chorus) Seandainya satu hari bertukar jiwa Kau akan mengerti dan berhenti Bertanya tanya

## B. Analisis Data

### 1. Lagu Manusia Kuat

Tanda	Objek	Interpretan
<p>(verse) Kau bisa Patahkan kakiku Tapi tidak Mimpi-mimpiku Kau bisa Lumpuhkan tanganku Tapi tidak Mimpi-mimpiku</p> <p>(chorus1) Kau bisa Merebut senyumku Tapi sungguh Tak akan lama Kau bisa Merobek hatiku Tapi aku tahu obatnya</p> <p>(reff) Manusia-manusia kuat Itu kita Jiwa-jiwa yang kuat Itu kita Manusia-manusia kuat Itu kita Jiwa-jiwa yang kuat Itu kita</p> <p>(chorus 2) Kau bisa Hitamkan putihku Kau takkan gelapkan apapun Kau bisa Runtuhkan jalanku Kan ku temukan jalan yang lain</p> <p>(bridge) Bila bukan KehendakNya huuu Tidak satu pun culasmu akan bawa bahaya</p> <p>(coda) Kau bisa Patahkan kakiku Patah tanganku Rebut senyumku Hitamkan Putihnya hatiku Tapi tidak mimpi-mimpiku</p>	<p>Optimisme, merupakan salah aspek kepribadian yang penting pada diri seseorang dalam memberikan makna pada setiap hal yang dihadapinya. Sikap optimis menjadi dasar seseorang dalam menyikapi tantangan yang sedang dihadapi. Optimisme juga dapat membentuk pribadi yang pantang menyerah karena seseorang memiliki sikap optomis ia cenderung melihat hal baik yang akan terjadi.</p>	<p>Pemikiran Tulus yang ingin menggambarkan sosok yang tak mudah patah semangat. Dalam lagu ini berisi ajakan dan seruan untuk pantang menyerah dalam menjalani hidup sehingga menjadi pribadi yang kuat. Pribadi yang kuat berasal dari jiwa yang kuat karena jiwa merupakan kekuatan terbesar dalam diri seseorang. Seseorang yang memiliki jiwa kuat, ia takkan pernah menyerah walaupun keadaan tak mendukung ataupun manusia lain yang berusaha mematahkan karena tidak ada satu manusia pun yang bisa benar-benar mematahkan langkah baik manusia lain.</p>

Jiwa merupakan bagian terpenting di dalam diri individu yang berbentuk abstrak. Dari dalam jiwa semua terbentuk, seperti kekuatan, kelemahan, dll. Kekuatan pada jiwa dapat mengantarkan seseorang untuk terus melangkah maju

dalam kehidupan. Kekuatan jiwa inilah yang coba digambarkan pada lagu *Manusia Kuat*. Lirik pada lagu *Manusia Kuat* terbagi menjadi beberapa struktur lagu, yaitu *verse*, *chorus*, *reff*, *coda*, dan *bridge*. Di dalam struktur lagu, yaitu berupa lirik merupakan *qualisigns* dalam menjelaskan *sinsigns*.

Pada bagian *verse* terdapat lirik, kau bisa ‘patahkan kakiku’ dan kau bisa ‘lumpuhkan tanganku’ lirik tersebut merupakan sebuah *qualisms*. berupa perumpamaan tentang suatu upaya atau tindakan yang berkenaan dengan fisik. Fisik dengan artian fisik seseorang yang kurang sempurna ataupun perlakuan orang lain. Hal itu bertujuan menghalangi langkah seseorang untuk melangkah maju. Lirik berikutnya; Tapi tidak ‘mimpi-mimpiku’ ini merupakan suatu usaha/semangat untuk dapat melewati halangan-halangan dalam mencapai tujuannya.

Pada bagian *chorus* yang pertama terdapat lirik, Kau bisa ‘merebut senyumku’ dan ‘merobek hatiku’ ini adalah sebuah *qualisigns*, yaitu perumpamaan dalam menggambarkan sebuah upaya menghalangi kebahagiaan dengan menyakiti perasaan. Kemudian lirik, Tapi ‘sungguh tak akan lama’ dan Tapi ‘aku tahu obatnya’ ini sebuah usaha untuk mengembalikan kebahagiaan hadir dalam perasaan. *Chorus* yang kedua yang liriknya, kau bisa ‘hitamkan putihku’ dan kau bisa ‘runtuhkan jalanku’ ini sebuah *qualisms*. Perumpamaan tersebut tentang menghalangi usaha-usaha yang dibangun seseorang. Lalu, lirik Kau tak akan ‘gelapkan apapun’ dan Kan ku ‘temukan jalan yang lain’ yang berarti usaha untuk bangkit dalam melewati rintangan kehidupan.

Pada bagian *reff* inilah hasil dari sebuah kekuatan jiwa. Bagian *reff* terdapat *qualisms*, yaitu lirik ‘manusia-manusia kuat’ itu kita dan ‘jiwa-jiwa yang kuat’ itu kita ini memiliki arti bahwa kekuatan jiwa bekerja sebagai pendorong seseorang untuk tetap teguh terhadap tujuan yang diinginkannya, sehingga menjadi manusia yang kuat dalam menghadapi dan melewati segala rintangan di dalam kehidupan ini.

Pada bagian *bridge*, liriknya berbunyi Bila bukan kehendakNya Tidak satu pun ‘culasmu’ akan bawa bahaya. Kata ‘culasmu’ merupakan *qualisms* yang menjelaskan akan penggambaran segala usaha jahat orang lain dalam

menghalangi seseorang untuk melangkah meraih mimpinya, tak akan mampu selalu menghentikan karena setiap orang telah ditetapkan garis hidupnya oleh Tuhan.

Terakhir pada *coda* menjelaskan tentang bagaimana pun keadaan atau cara orang lain dalam menghalangi tujuan seseorang itu tidak dapat menghentikan seseorang untuk terus melangkah meraih mimpinya. Hal tersebut dijelaskan dengan lirik Kau bisa ‘patahkan kakiku’, ‘patah tanganku’, ‘rebut senyumku’, ‘hitamkan putihnya hatiku’, Tapi tidak dengan mimpi-mimpiku.

Lagu ini selain dikerjakan dalam bentuk rekaman suara, juga dibua dalam bentuk video musik. Penggarapan video musik *Manusia Kuat* dibuat oleh *Papermoon Puppet Theatre* (kelompok seniman teater boneka asal Yogyakarta). Mereka dipercaya Tulus untuk menyampaikan pesan dari lagu ini melalui pertunjukan boneka. Video musik lagu ini didukung oleh Wardah sebagai pendukung karya-karya anak bangsa. Pada video musik ini diperankan oleh boneka anak kecil yang bernama Teluwani. Teluwani merupakan nama yang diambil dari kata berbahasa Jawa yaitu, kata “telu” berarti tiga yang menunjukkan bahwa ini bagian dari album ketiga Tulus, dan kata ”wani” berarti berani dalam menghadapi berbagai masalah (*sumber: <https://www.situstulus.com/tulus-manusia-manusia-kuat/>*).

Pertunjukan boneka tersebut berawal dari seorang anak kecil bernama Teluwani yang akan berangkat tidur. Ketika itu sedang hujan deras turun disertai guntur dan kilat yang menimbulkan rasa takut di dalam dirinya. Hal itu membuat dia bersembunyi di balik selimut, di dalam selimut ia merenung akan ketakutan yang dialaminya. Lalu, di dalam selimut ia menemukan suatu hal yang besar dan suci dalam dirinya, yaitu kekuatan jiwa. Kekuatan jiwa merupakan kekuatan yang ada pada diri seseorang dan tak dapat disentuh oleh orang lain. Kekuatan jiwa tersebut yang menjadikan Teluwani mampu menatap dengan rasa optimis bahwa dapat menaklukkan rasa takut yang menghinggapi perasaannya.

Di dalam video musik *Manusia Kuat* ini terdapat *icon* berupa boneka Teluwani, *index* dalam bentuk gerakan dan suara-suara, dan *symbol* dari kekuatan jiwa yang ada pada diri. Keseluruhan dari lagu dan video musik *Manusia Kuat*

menceritakan tentang begitu besarnya kekuatan jiwa pada setiap diri manusia, kekuatan jiwa ini yang dapat menumbuhkan nilai optimisme. Hal tersebut diperoleh dari; (1) tanda berupa lirik lagu, objek tentang nilai optimisme, dan interpretan Tulus dalam menjabarkan nilai optimisme tersebut ke dalam lirik lagu.

Nilai optimisme yang disampaikan Tulus dalam lagu ini, yaitu optimisme yang harus dimiliki oleh setiap orang untuk pantang menyerah. Nilai optimisme ini berasal dari kekuatan jiwa. Adanya nilai optimisme pada diri membuat seseorang pantang menyerah dalam menghadapi dan menjalani suatu kesulitan di kehidupannya. Nilai optimisme tersebut menjadikan seseorang dapat melihat segala sesuatu hal ke arah positif, sehingga dapat menyelesaikan hal-hal yang menghadangnya.

Melalui lagu ini Tulus juga menyerukan tentang keyakinannya bahwa tidak ada satu manusia pun yang bisa benar-benar mematahkan langkah baik manusia lain karena setiap manusia berhak untuk meraih impiannya. Iringan musik dari *The City of Prague Philharmonic* menambah hentakan-hentakan semangat pada lagu *Manusia Kuat*, sehingga pendengar ikut merasakan gejolak semangat dalam lagu ini.

Lagu *Manusia Kuat* merupakan bagian dari pengalaman Tulus dalam mencapai keinginannya sebagai penyanyi dan penulis lagu. Berawal dari masa kecil Tulus yang kurang menyenangkan, yaitu saat Tulus mendapatkan ejekan dari teman-temannya yang mengatakan dia seperti gajah karena posturnya yang tinggi dan besar. Tak hanya itu, Tulus juga dipandang sebelah mata akan karya-karya yang diciptakannya. Dari pengalaman-pengalaman pahit inilah Tulus ingin menunjukkan bahwa dia juga dapat meraih impiannya dengan segala apa yang telah Tuhan berikan kepadanya. Walau tak mudah mengubah pandangan itu kepada orang yang pernah memandangnya hanya dari fisik. Tulus dapat bangkit karena kekuatan jiwa yang ada pada dirinya. Bahwa tak ada manusia lain yang dapat menghalanginya dalam meraih apa yang ingin dituju.

Kekuatan jiwa ini yang mendorongnya untuk terus dan terus berusaha mencapai impiannya, walau rintangan siap menghadangnya. Namun, kekuatan jiwanya jauh lebih kuat dibanding rintangan itu sendiri. Dari kekuatan jiwa inilah

Tulus dapat menciptakan karya-karya yang tak dapat dinilai dengan sebelah mata saja. Karya-karyanya merupakan wujud idealis dari seorang Tulus yang terinspirasi dari cerita-cerita temannya, kisah perjalanan hidupnya, dan hasil pemikirannya sendiri.

Selain berkolaborasi dengan *Papermoon Puppet Theatre* Tulus juga bekerjasama bersama sahabatnya Adhitya Himawan. Mereka menggelar pameran fotografi bertajuk “*Manusia Kuat*”. Pameran tersebut dilakukan pada Selasa (23/5) hingga Senin (5/6) di Dia.lo.Gue Artspace, Kemang, Jakarta Selatan. Foto-foto yang dipamerkan merupakan potret tigabelas orang yang memiliki kekuatan jiwa yang kuat di dalam dirinya, yaitu (1) Maria Tri Sulistyani, pendiri *Papermoon Puppet Theater*, (2) Muhamad Alfatih Timur, pencipta situs *kitabisa.com*, (3) Butet Manurung, pendiri Sokola Rimba, (4) Pratiwi Sudarmono, astronot wanita pertama Indonesia, (5) Yori Antar, arsitektur, (6) Leonika Sari, pencipta aplikasi *Reblood*, (7) Davi Linggar, fotografer, videografer, dan pelukis, (8) Sunarto, ahli ekologi, (9) Edward Hutabarat, perancang baju kebaya, (10) Agus Prayogo, atlet lari jarak jauh, (11) Nila Tanzil, pendiri taman bacaan pelangi, (12) Surya Sahetapy pendiri kelas Bahasa Isyarat Indonesia (BISINDO), dan (13) Najwa Shihab, jurnalis berita televisi. Proses pemotretan dilakukan dengan cara khusus, dengan mengobrol tentang pengalaman ketigabelas sosok ‘*manusia kuat*’. Hal itu dapat menampilkan kekuatan jiwa mereka dari situlah bidikan kamera menangkapnya. Melalui pameran fotografi ini Tulus menyampaikan pesan bahwa musik tidak hanya digabungkan dengan seni musik saja, tetapi musik juga dapat digabungkan dengan seni lain (*sumber* : <https://www.situstulus.com/bersama-fotografer-adhitya-himawan-tulus-gelar-pameran-foto-manusia-kuat-di-www-rollingstone-co-id/>).

## 2. Lagu Ruang Sendiri

Tanda	Objek	Interpretan
(verse) Beri aku kesempatan tuk bisa merindukanmu (Jangan datang terus)	Empati, merupakan salah satu komponen perasaan dalam menciptakan keinginan	Imajinasi seorang Tulus dalam menggambarkan bagaimana solusi untuk soal memahami orang lain.



<p>Beri juga aku ruang bebas dan sendiri (Jangan ada terus) Aku butuh tahu seberapa kubutuh kamu Percayalah rindu itu baik untuk kita</p> <p>(chorus 1) Baik buruk perubahanku tak akan kau sadari (Kita berevolusi) Bila kita ingin tahu seberapa besar rasa yang kita punya Kita butuh ruang</p> <p>(reff) (Pagi melihatmu) menjelang siang kau tahu (Aku ada dimana) sore nanti Tak pernah sekalipun ada malam yang dingin Hingga aku lupa rasanya sepi Tak lagi sepi bisa kuhargai</p> <p>(chorus 2) Kita tetap butuh ruang sendiri sendiri Untuk tetap menghargai oh rasanya sepi</p>	<p>untuk menolong sesama, mengalami emosi yang serupa dengan emosi orang lain, mengetahui apa yang orang lain rasakan dan pikirkan, mengaburkan garis antara diri dan orang lain.</p>	<p>Melalui gerak tanpa suara oleh <i>artist performance</i>, Melati Suryodarmo pada video klip lagu ini. Jika setiap individu memiliki rasa empati terhadap orang lain tidak akan saling merugikan</p>
--	---	--

Lagu kedua dari album *Monokrom* yang dirilis 28 Juli 2016 ini, lirik dan melodi “*Ruang Sendiri*” diciptakan oleh Tulus dan komposisi musik merupakan gubahan dari Ari Renaldi. Lirik *Ruang Sendiri* terbagi menjadi empat struktur lagu, yaitu *verse*, *chorus 1*, *chorus 2*, dan *reff*.

Pada bagian *verse* terdapat *qualisign* berupa kata ‘ruang bebas dan sendiri’ yang berarti ruang atau tempat menyendiri dalam membebaskan pemikiran dan perasaan seseorang. Tempat tersebut menjadi ruang seseorang untuk dapat

melakukan apapun sesuai kehendaknya, seperti menilai, mengevaluasi, dan menentukan segala yang ada pada di dalam dan luar dirinya. Salah satunya tentang keberadaan rindu. rindu baik untuk suatu hubungan apapun yang dilakukan.

Pada bagian *reff* ini merupakan gambaran dari *sinsign* tentang suatu keadaan yang sering terjadi di masyarakat. Penjelasannya, pada lirik pertama memiliki arti tentang pandangan orang lain dalam menilai orang, tanpa melihat keadaan yang dirasakan seseorang itu. Lirik kedua, berarti suatu keadaan yang dirasakan seseorang di ruang sendirinya. Ketika hanya dirinya dengan pemikiran dan perasaan yang dirasakannya.

Pada bagian *chorus* (1) menjelaskan bahwa suatu perubahan yang dialami setiap individu orang lain tak benar-benar tau, yaitu bagaimana rasanya sakit, senang, dll yang dirasakan saat perubahan itu terjadi pada dirinya. Pada *chorus* (2) berarti setiap individu berhak memiliki ruang untuk menyendiri. Ruang tersebut untuk dapat bertanya kepada dirinya sendiri tentang seberapa berharganya sesuatu hal atau posisi orang lain dalam hidupnya.

Pesan dari lagu ini lebih diperkuat dengan adanya video musik. Video musik lagu ini diperankan oleh Melati Suryodarmo lewat gerak ekspresif, yaitu gerakan yang penuh dengan makna kehidupan. Melati Suryodarmo adalah seorang seniman *performance* asal Solo, ia aktif dalam berbagai festival internasional dan juga berpartisipasi pada pameran-pameran seni rupa di berbagai negara. Makna kehidupan yang ingin disampaikan tentang pentingnya nilai empati.

Video musik lagu ini mengandung *icon* berupa pribadi yang ditampilkan oleh Melati Suryadarmo, *index* dalam bentuk gerakan ekspresif, dan *symbol* tentang keberadaan seseorang yang memiliki hak akan dirinya sendiri pada keadaan sosial di sekitarnya. Ketiga hal tersebut akan lebih dijelaskan pada gerakan ekspresif pada video musik di bawah ini;

Pertama, gerakan duduk sendiri di kursi di antara beberapa burung, lalu menarik tali yang telah ditutupi oleh semacam tepung. dengan sedikit memberikan jarak pada ke dua tangan. Hal ini memiliki makna tentang seseorang yang membutuhkan ruang dan waktu untuk menyendiri di antara kesibukan yang

dijalaninya. Kedua, gerakan kaki yang perlahan bergeser ke arah yang lain, lalu diikuti dengan menarik tali yang dililitkan di lengannya. Gerakan ini memiliki arti tentang suatu hubungan apapun itu diperlukan suatu hal yang tidak monoton. Salah satunya dengan menyendiri. Menyendiri si sini bukan berarti sepenuhnya pergi. Namun, sedikit banyak memberikan suatu jarak untuk merasakan rindu. Hal ini menjadi cara untuk menentukan seberapa penting keberadaan orang lain dalam suatu hubungan apapun.

Ketiga, gerakan menggulung tali yang dililitkan di lengan, kemudian duduk sendiri di bangku dengan membelakangi punggung. Gerakan ini mengartikan tentang apa yang dilihat oleh mata terhadap keberadaan seseorang tak sepenuhnya benar, karena apa yang kita lihat belum tentu apa yang dirasakan oleh orang lain. Keempat, gerakan memeluk pohon. Hal ini memiliki arti tentang di dalam ruang sendiri, seseorang dapat benar-benar menikmati, merasakan, menilai, dll tentang dirinya ataupun orang lain. Di ruang sendiri hanya dirinya seorang tanpa adanya orang lain yang ikut campur dalam urusannya.

Kelima, gerakan merebahkan tubuh ke tanah yang di sampingnya terdapat sebuah cermin, lalu kemudian duduk dan bercermin. Gerakan ini mengisyaratkan tentang sedikit banyak perubahan yang dirasakan dan dilalui seseorang orang lain tak tau. Perubahan yang dirasakan seperti, rasa sakit, kecewa, sedih, dll. Keenam, gerakan setengah berdiri di atas kasur, kemudian menjatuhkan tubuhnya ke kasur. Hal itu dilakukan berulang kali. Hal ini berarti tentang perubahan yang dirasakan dalam diri, hanya orang itu yang tau seberapa besar atau kecil sebuah rasa yang dirasakan. Terakhir ketujuh, gerakan berjalan membawa gulungan tali dengan sedikit menendang-nendang tumpukan tepung tersebut. Gerakan ini mengartikan tentang apapun perubahan yang dialami tak membuat seseorang untuk terus melangkah dalam melanjutkan hidup.

Hubungan antara interpretasi dari sudut pandang Tulus dengan objek berupa nilai empati yang diaplikasikan pada tanda, yaitu lirik lagu. Pada lagu ini Tulus mencoba memberikan solusi dalam memahami dengan orang lain, terutama menghargai dan menghormati hak orang lain. Solusi itu berupa motivasi terhadap individu-individu untuk berempati pada orang lain. Dengan memberikan ruang

sendiri bagi setiap individu, dengan begitu kita telah menghargai privasinya. Adanya ruang sendiri individu dapat secara pribadi menilai, merasakan, dan mengevaluasi dirinya sendiri, individu lain, dan hal-hal yang lainnya.

Ruang sendiri adalah ruang untuk merenung, dalam lagu ini merenung akan hubungan antarsesama. Sebuah hubungan perlu adanya jarak yang dapat menimbulkan rindu, bila rindu tercipta dapat menjadikan individu dapat menilai seberapa berharga individu lain pada hubungan yang dijalani. Maka dari itu rasa empati ini harus ditumbuhkan dan dipelihara oleh setiap individu. Rasa empati ini berfungsi untuk menghargai privasi orang lain dan dapat mengurangi sebuah kecurigaan antarsesama. Namun, jika tidak adanya rasa empati antarsesama dapat menyebabkan privasi individu tidak diakui oleh pihak lain dalam suatu hubungan dan masyarakat.

Lagu *Ruang Sendiri* ini mendapatkan dua penghargaan, yaitu penghargaan video klip dan model video klip terdahsyat 2017. Video klip lagu ini merupakan karya Galih Mulya Nugraha dari Embara Films yang telah berhasil menjuarai dengan menyingkirkan empat nominator dalam kategori “Videoklip Musik Terpilih” pada perhelatan Piala Maya 2016 di Jakarta (*sumber* : <https://www.situstulus.com/piala-maya-2016-untuk-musik-video-ruang-sendiri/>).

### 3. Lagu Pamit

Tanda	Objek	Interpretan
(verse) Tubuh saling bersandar Ke arah mata angin berbeda Kau menunggu datangnya malam Saat kumenanti fajar	Perasaan dilema merupakan suatu perasaan bimbang dalam memilih salah satu di antara dua pilihan. Dilema dapat terjadi dalam semua aspek kehidupan manusia, misalnya asmara, keluarga, persahabatan, minat, dan lain-lainnya yang semuanya menyebabkan seseorang harus memilih pilihan yang sama-sama	Pemikiran Tulus tentang dua insan yang tak dapat lagi bersama.
(reff) Sudah coba berbagai cara Agar kita tetap bersama Yang tersisa dari kisah ini Hanya kau takut kuhilang		
(bridge)		

Perdebatan apapun menuju kata pisah Jangan paksakan genggamamu  (chorus) Izinkan aku pergi dulu Yang berubah hanya Tak lagi kumilikmu Kau masih bisa melihatku Kau harus percaya Kutetap teman baikmu	berharga.	
--	-----------	--

Pada tanggal 26 Februari 2016, lagu *Pamit* dirilis dan menjadi lagu pertama dari album *Monokrom*. Lewat lagu ini Tulus memperkenalkan warna baru yang berbeda dari karya-karya sebelumnya, yaitu dengan warna *string* yang lebih tebal. Struktur dari lagu ini mengandung pesan nilai motivasi dalam hal cinta, yaitu terdapat pada bagian *verse*, *reff*, *bridge*, dan *chorus*.

Pada bagian *verse* kedua lirinya menjelaskan yang berarti tentang keadaan sepasang kekasih pada masa konflik, yaitu keduanya saling bersikukuh dengan pemikirannya yang ditunjukkan pada kata ‘tubuh’. Kata ‘tubuh’ adalah *qualisign* tentang posisi individu yang berbeda pemikiran dalam menjalani hubungan kasih.

Pada bagian *reff* menjelaskan tentang berbagai usaha yang telah dilakukan untuk mempertahankan hubungan kasih itu. Namun, hanya yang tersisa sebuah keegoan tak ingin berpisah, sehingga hubungan tersebut mengantung. Di satu sisi membuat menderita dan di lain sisi tak ingin berpisah.

Pada bagian *bridge* menjelaskan tentang usaha dalam mempertahankan hubungan kasih tersebut hanya menghasilkan perdebatan di antara mereka (sepasang kekasih) dan hasilnya selalu hal yang menuju kata pisah, sehingga salah satu diantara mereka menginginkan untuk mengakhiri hubungan kasih ini karena tak dapat lagi dipaksakan.

Terakhir pada bagian *chorus* adalah keputusan berpisah yang diambil oleh salah satu dari sepasang kekasih. Berpisah menjadi jalan akhir dalam hubungan ini karena tak dapat lagi dipertahankan dengan berbagai konflik yang terjadi diantara mereka. Namun, walau berpisah mereka masih dapat menjadi menjalin

hubungan teman. Hal itu untuk tidak membuat terlalu menderita akibat perpisahan tersebut.

Pemikiran Tulus dalam menjabarkan tentang dua insan (sepasang kekasih) yang tak dapat mempertahankan hubungan kasih mereka dan berakhir dengan sebuah perpisahan dalam lagu ini. Sudut pandang Tulus dalam menjelaskan objek mengenai sebuah perasaan dilema yang dirasakan oleh seorang kekasih dalam memilih keputusan untuk mempertahankan hubungan kasihnya atau berpisah, dan akhirnya ia memilih untuk mengakhiri hubungan itu karena sudah tak dapat lagi dipertahankan dengan berbagai cara apapun. Pemikiran dan objek yang diinginkan Tulus tersebut diaplikasikan di setiap bagian lirik pada lagu. Hubungan antara objek (rasa dilema) dan tanda (lirik lagu), dan pemikiran Tulus (interpretan) ini menyiratkan sebuah motivasi dalam urusan cinta. Dengan adanya rasa dilema menjadikan diri seorang terdorong untuk berpikir dalam memutuskan hal mana yang baik untuk hubungan kasih yang dijalaniannya, yaitu memilih untuk mengakhiri hubungan atau mempertahankan hubungan dengan segala risiko yang ada.

Pembuatan video klip lagu *Pamit* dilakukan di Praha, Republik Ceko yang memilih dua tempat untuk pengambilan gambar, yaitu di dalam rumah dan di tepi jalan yang dipenuhi dengan salju. Lirik yang puitis ditambah dengan iringan musik dari *The City of Prague Philharmonic* yang menambah suasana semakin melankolia pada lagu *Pamit*, sehingga para pendengar ikut merasakan suasana dalam lagu ini. Perpaduan antara lirik dan musik pada lagu ini dapat mewakili pesan yang ingin disampaikan Tulus, yaitu sebuah perasaan dilema yang semua orang pernah rasakan dalam segala urusan. Perasaan ini muncul karena adanya dua pilihan yang tak dapat dilakukan dari salah satunya, sehingga seseorang harus menentukan hal mana yang akan dipilih.

Pada Lagu *Pamit* juga menjadi lagu pembuka dalam mengiringi penampilan peserta kejuaraan *ice skating* di Eropa. Peserta tersebut adalah Dasa Grm, seorang atlet *ice skating* dari Slovenia. Pada saat lagu ini dimainkan Dasa tampak begitu percaya diri dan lincah dalam menampilkan kemampuannya dengan meliuk-liukkan tubuhnya di atas es. Namun, ketika lirik “*izinkan aku*

*pergi dulu*” Dasa sempat terjatuh tapi ia dapat bangkit dan melanjutkan penampilannya dengan diiringi dua lagu lainnya (sumber : <https://www.situstulus.com/saat-lagu-pamit-tulus-mengiringi-peserta-kejuaraan-ice-skating-eropa/>).

#### 4. Lagu Tukar Jiwa

Tanda	Objek	Interpretan
(verse) Aku kehabisan cara tuk jelaskan padamu Mengapa sulit tuk lupakanmu Aku kehabisan cara tuk gambarkan padamu Kau di mata dan di pandanganku  (reff) Coba sehari saja Satu hari saja Kau jadi diriku  Kau akan mengerti Kau akan mengerti bagaimana ku melihatmu Mengagumimu menyayangimu  Dari sudut pandangku Dari sudut pandangku  (chorus) Seandainya satu hari bertukar jiwa Kau akan mengerti dan berhenti Bertanya tanya	Empati, merupakan salah satu komponen perasaan dalam menciptakan keinginan untuk menolong sesama, mengalami emosi yang serupa dengan emosi orang lain, mengetahui apa yang orang lain rasakan dan pikirkan, mengaburkan garis antara diri dan orang lain. Rasa empati dapat diaplikasikan dengan cara menghargai dan menghormati orang lain.	Pemikiran Tulus tentang tidak semua orang mengerti perasaan kita, dan kita juga tidak bisa mengerti perasaan orang, berempati menjadi jawabannya. Inilah 'Tukar Jiwa,' ucap Tulus seperti terekam Kompas.com saat ia tampil di Kemayoran, Jakarta Pusat, Jumat (6/10/2017).

Melalui lagu *Tukar Jiwa* Tulus ingin menyampaikan tentang pentingnya sebuah rasa empati, yaitu dengan menghargai dan menghormati pandangan orang lain mengenai penilaian tentang sesuatu hal karena setiap orang memiliki cara yang berbeda-beda dalam menilai. Dengan menghargai cara pandangan dan

penilaian orang lain, diri dapat merasakan dan mengetahui bagaimana melihat sesuatu hal atau permasalahan dari sudut yang berbeda. Rasa menghargai akan menumbuhkan rasa empati antar sesama. Rasa empati merupakan sebuah perasaan yang ikut merasakan bagaimana perasaan orang lain menanggapi sesuatu hal. Rasa empati tersebut Tulus sampaikan melalui lirik-lirik lagu *Tukar Jiwa*.

Pada bagian *verse* bercerita tentang betapa sulitnya menjelaskan hasil penilaian diri terhadap bagaimana gambaran seseorang yang telah lama dikenal. Pada bagian *reff* menjelaskan salah satu cara menumbuhkan rasa empati antara sesama, yaitu dengan bertukar posisi terhadap orang lain. Hal tersebut memungkinkan seseorang dapat merasakan bagaimana orang lain melihat, merasakan, menilai sesuatu hal dari sudut pandang mereka.

Pada bagian *chorus* merupakan puncak dari solusi menumbuhkan rasa empati. Jika seseorang dapat memelihara rasa empati terhadap orang lain, ia takkan memperlakukan tentang sebuah perbedaan dalam menilai sesuatu hal. Pada bagian ini terdapat *qualisigns*, yaitu kata ‘bertukar jiwa’ bertukar jiwa merupakan gambaran tentang menempatkan diri sendiri ke posisi orang lain yang sedang kita nilai.

Pesan yang disampaikan lagu ini mengenai nilai empati terhadap penilaian orang lain. Motivasi yang coba disampaikan dengan cara menghormati dan menghargai perbedaan pandangan dan pendapat antarsesama. Rasa empati tumbuh karena adanya kepedulian antar sesama, yaitu ikut menempatkan diri pada posisi orang lain. Jika seseorang telah menumbuhkan dan memelihara rasa empati pada dirinya, ia akan dapat merasakan bagaimana sudut pandang orang lain menanggapi dan menilai suatu hal. Tak hanya itu rasa empati juga dapat membuat perasaan jauh lebih tenang, menciptakan keadaan damai, dan mempererat hubungan antarsesama.

Video Musik ‘*Tukar Jiwa*’ juga dirilis oleh TulusCompany pada tanggal 6 Oktober 2017 melalui kanal *YouTube* Musik Tulus. Bersamaan dengan rilisnya video musik tersebut, single ke-5 ini juga secara serentak diputar di seluruh radio Indonesia. Video musik ini kembali didukung penuh oleh Wardah sebagai bentuk selebrasi kerjasama yang sudah dilakukan selama empat tahun bersama Tulus.



Melalui video ini, Wardah kembali membuktikan dukungannya di setiap langkah besar perjalanan musik Tulus (*sumber* : <https://www.situstulus.com/rilisan-pers-musik-video-tukar-jiwa/>).

### 5. Lagu Cahaya

Tanda	Objek	Interpretan
(verse) Ratusan hari ku mengenalmu Ratusan alasan kamu berharga Ratusan hari ku bersamamu Ratusan alasan kamu cahaya	Cinta merupakan sebuah perasaan yang ingin diperhatikan oleh orang lain terutama lawan jenis. Cinta dapat membuat orang dicintai begitu berharga dan banyak cara dalam menyampaikan rasa cinta tersebut, salah satunya dengan merayu.	Di lagu <i>Cahaya</i> , Tulus menyebutnya sebagai lagu dengan lirik berisi gombalan paling proporsional. “Maksudnya, ya tidak mengada-ada. Sosok dalam lagu ini memposisikan diri, seperti bisa melakukan apa pun, tapi masih dalam level masuk akal,” ujar Tulus saat menjelaskan alasan gombalan proporsionalnya.
(chorus) Semampuku kau akrab dengan senyum dan tawa Semampuku tak lagi perlu kau takut cinta		
(reff) Bila aku pegang kendali penuh pada cahaya Aku pastikan jalanmu terang Bila aku pegang kendali penuh pada cahaya Aku pastikan jalanmu terang		
(bridge) Tak mudah lagi sendu mengganggu Kau tahu cara buatku tertawa Tak mudah kusut dalam kemelut Kau tahu cara mengurai semua		

(coda) Duhai cahaya terima aku Aku ingin kau lihat yang kau punya Aku ingin kau kembali bisa Percaya pada diri dan mampumu		
---	--	--

Setiap manusia membutuhkan cinta, baik cinta pada orang tua, teman, dan lawan jenis. Lagu *Cahaya* akan bercerita tentang cinta yang dijelaskan dalam struktur lagu, yaitu *verse*, *chorus*, *reff*, *bridge*, dan *ending*. Pada bagian *verse* menjelaskan tentang seorang lelaki yang telah lama mengenal teman perempuannya, hubungan pertemanan ini yang menjadi awal benih-benih cinta tumbuh di hati lelaki tersebut. Benih-benih ini menjadikan teman perempuan sebagai sebuah ‘cahaya’ dalam hubungan pertemanan. Pada bagian *chorus* menjelaskan tentang hubungan pertemanan tersebut menjadikan lelaki dan perempuan lebih akrab yang dihiasi dengan senyum dan tawa diantara mereka. Hal tersebut yang menjadi lelaki tersebut mencoba menjelaskan bahwa tak perlu kamu (perempuan) tersebut takut akan benih cinta yang tumbuh di hati.

Pada bagian *reff* terdapat lirik; bila aku pegang kendali penuh pada ‘cahaya’, cahaya di sini merupakan *qualisigns* yang memiliki arti sebuah cinta yang tulus. Cinta inilah yang akan membawa pasangannya pada suatu hal yang indah. Bila suatu hubungan kasih didasari dengan cinta yang tulus, hubungan itu akan berjalan dengan baik dengan ditambah saling percaya terhadap pasangan. Pada bagian *bridge* menjelaskan tentang usaha-usaha yang dilakukan lelaki itu dengan selalu dapat menghiburnya saat keadaan atau suasana sedih, hingga senyum dapat tergambar di wajah perempuan itu dalam menghadapi keadaan dan suasana yang dihadapinya. Terakhir pada bagian *coda* menjelaskan tentang harapan lelaki tersebut pada teman perempuannya agar dapat menerimanya dalam kehidupannya. Dengan hal itu ia (lelaki) dapat menjadi penguat terhadap apa yang telah dimiliki perempuan dalam dirinya, yaitu kemampuan.

Lirik lagu *Cahaya* adalah aplikasi dari sebuah pemikiran Tulus mengenai gombalan cinta yang proporsional. Objek dalam lirik lagu ini mengenai rasa jatuh

cinta diantara pertemanan. Lagu *Cahaya* menjadi salah satu motivasi tentang cinta yang disampaikan melalui lirik-lirik yang puitis dalam album *Monokrom*, yaitu rasa jatuh cinta yang tumbuh dalam sebuah hubungan pertemanan. Cinta adalah sebuah perasaan yang dimiliki semua orang untuk dapat memberikan rasa kasih dan juga diterima keberadaannya. Cinta inilah yang dapat mengubah seseorang ke arah yang lebih baik karena cinta dapat menjadi salah satu cara memotivasi seseorang dalam menjelaskan dan memperlihatkan kelebihan diri dengan tujuan untuk meraih hati ke lawan jenisnya. Pada lagu ini merupakan lagu tentang gombalan cinta yang masih dalam taraf proporsional dengan tidak melebih-lebihkan rayuan.

#### 6. Lagu Mahakarya

Tanda	Objek	Interpretan
(verse) Bapak pernah berkata Saat jiwa terpisah dari raga Dia kan terbang menghinggapi Karya terbaik kita	Kerja keras adalah perilaku dimana dalam mengerjakan sesuatu dilakukan secara bersungguh-sungguh, tanpa mengenal lelah dengan <u>usaha</u> yang optimal, demi tercapainya tujuan yang diinginkan.	Berisi pesan kedua orang tua Tulus. Menurut dia, pesan yang diterima dari orang tuanya tersebut menjadi tolak ukur untuk tak berpuas diri dalam berkarya. Hidup tak bergantung kepada peruntungan, tapi kerja keras.
(chorus) Ibu pernah berkata Jangan bergantung pada peruntungan Senang dan tidak senang hidupmu Tergantung kerja kerasmu		
(reff) Beri hati pada setiap kerja kerasmu Karya-karyamu Beri hati pada setiap kerja kerasmu Karya-karyamu		

(bridge) Aku bisa rasakan, dia bisa rasakan, semua bisa rasakan Biarkan hati terus bicara Mungkin kali ini (mungkin kali ini) Mungkin kali ini (mungkin kali ini)  (coda) Mungkin kali ini lahirlah mahakaryamu		
---	--	--

Lagu *Mahakarya* merupakan lagu yang tercipta dari pesan orang tua Tulus, terlihat dari awal lagu ini dinyanyikan. Makna pesan pada lagu ini terdapat pada struktur lagu bagian *verse* ini merupakan pesan dari Ayahnya yang berkata jika seseorang telah tiada (meninggal dunia) maka rohnya akan mendapatkan kenikmatan dari hasil kebaikan (amal) yang telah dia lakukan saat masih hidup. Dilanjutkan pada bagian *chorus* yang merupakan pesan dari Ibundanya yang berkata bahwa seseorang itu jangan hanya menggandalkan nasib baik pada dirinya karena kehidupan ini mengajarkan tentang kesusahan dan kebahagiaan. Susah ataupun bahagia kehidupan seseorang bergantung bagaimana usaha/kerja keras yang dilakukan di masa sekarang.

Pada bagian *reff* menjelaskan bahwa setiap usaha yang dilakukan, hendaknya dengan dengan sepenuh hati. Pada bagian *bridge* menjelaskan tentang usaha yang telah dilakukan dengan sepenuh hati akan menghasilkan hasil yang memuaskan suatu saat nanti karena setiap usaha yang dilakukan tidak hanya diri sendiri yang mengetahui, orang lain di sekitar juga mengetahui seberapa besar usaha yang dilakukan. Pada bagian *coda* ini terdapat lirik yang mengandung *qualisigns*, yaitu mungkin kali ini lahirlah ‘mahakaryamu’. Mahakarya merupakan sebuah hasil yang didapatkan dari kerja keras. Hal ini menjelaskan suatu hari nanti usaha-usaha yang telah dilakukan dengan sepenuh hati akan melahirkan sebuah karya luar biasa dalam kehidupan.

Pada lirik lagu *Mahakarya* ini merupakan tanda yang mewakili interpretan dari Tulus mengenai objek yang dilihatnya, yaitu tentang kerja keras. Makna di balik pesan yang disampaikan oleh Tulus dalam lagu *Mahakarya* ini merupakan sebuah motivasi untuk semua orang yang mendengarkan bahwa dalam melakukan usaha apapun itu bentuknya harus dilakukan dengan sepenuh hati karena kita tak pernah tau usaha mana yang akan mengantarkan pada sebuah keberhasilan. Selain itu usaha yang dilakukan dengan sepenuh hati akan melahirkan kebaikan. Kebaikan itu bukan hanya dirasakan oleh diri sendiri tapi juga orang lain di sekitar kita..

Lagu *Mahakarya* ini adalah bagian dari perjalanan hidup Tulus. Ketika itu kedua orang tua berpesan “Hidup itu tidak boleh bergantung pada peruntungan yang membuat kita bisa hidup atau tidak hidup adalah kerja keras karena semua orang dilahirkan dengan kesempatan yang sama.”Ucap Tulus saat wawancara bersama EFLASH, dari pesan inilah yang selalu dipegang oleh Tulus hingga sekarang. Pesan yang membuatnya harus bekerja keras dalam mewujudkan mimpi-mimpinya sebagai seorang penyanyi dan pencipta lagu. Rintang-rintang dalam mewujudkan mimpinya telah Tulus rasakan saat pertama kali memasuki bangku kuliah. Saat keinginan Tulus dan keluarganya berbeda dalam menentukan jurusan yang akan ditempuh di Universitas. Namun, karena jalan hidupnya telah ditentukan oleh Tuhan, akhirnya Tulus dapat mewujudkan keinginannya masuk jurusan Arsitektur, walau awalnya terhalang oleh keluarganya.

Jurusan arsitektur inilah Tulus dapat lebih mengenal musik dengan menemukannya pada sebuah ilmu Arsitektur yang menurutnya selalu relevan untuk diaplikasikan pada seni apapun tidak kecuali seni musik, yaitu *firmilitas* (struktur), *utilitas* (sistematika) dan *venustas* (keindahan). Apabila seni sudah memiliki tiga unsur tersebut maka seni itu bukan hanya kuat tapi juga mampu diterima oleh banyak orang. Tak hanya ilmu tentang seni Tulus juga mendapatkan ilmu musik dengan bergabung dengan Sikuai Band dan Klub Jazz. Bergabung dengan Sikuai Band dan Klub Jazz Tulus mendapatkan banyak pengalaman dari

kedua komunitas tersebut, seperti menulis kord-kord sederhana sebagai awal menciptakan sebuah lagu.

Usai dapat menulis kord-kord sederhana ciptaannya sendiri, kemudian kord-kord tersebut dibawa ke studio rekaman. Di studio rekaman itulah Tulus bertemu dengan Ari Renaldi yang sekarang menjadi produsernya, Tulus dan Ari bersama-sama menciptakan lagu untuk pertama kalinya. Perjuangan Tulus tak cukup sampai di situ dalam menjajaki dunia musik Indonesia cukuplah terjal. Tulus dan kakaknya (Riri Muktamar) mencoba mendatangi satu persatu perusahaan-perusahaan rekaman yang ada di Jakarta untuk menawarkan demo lagu karyanya, tetapi usaha-usahanya tersebut dibayar dengan penolakan-penolakan. Saat itu membuat Tulus mulai sedikit dihinggapi rasa pesimis. Namun, berkat pesan dari kedua orang tuanya Tulus mencoba mencari jalan lain untuk mewujudkan impiannya, yaitu dengan membuat perusahaan indie sendiri. Idenya ini sempat diragukan oleh keluarganya karena dalam keluarga mereka tak ada yang memiliki pengalaman dalam bidang musik, tetapi dengan kesungguhan dari hati Tulus dapat menyakinkan bahwa dia bisa mencapai impiannya. Hasil akhirnya untuk pertma kalinya Tulus dapat mengadakan konser “Tulus *An Introduction*”, lalu dilanjutkan dengan konser “*Beyond Sincere*” dan “Konser Diorama”.

Pada setiap karya-karya yang diciptakan Tulus memilih untuk mengikuti kata hati karena ia percaya bahwa musik jenis apapun yang dibuat dengan sungguh-sungguh pasti akan pendengarnya. Selain itu, Tulus akan tersu belajar untuk mengeksplorasi kemampuan musiknya secara keseluruhan, paling utama dalam membuat komposisi lagu dan terlibat lebih jauh dalam membangun arasemen musik.

## 7. Lagu Monokrom

Tanda	Objek	Interpretan
(verse) Lembaran foto hitam putih Aku coba ingat lagi Warna bajumu kala itu Kali pertama di hidupku	Kasih sayang merupakan suatu perasaan emosional, yang melibatkan kedekatan, keintiman, dan sensitivitas terhadap	Pemikiran Tulus yang berangkat dari sebuah kenangan yang takkan terlupakn dalam hidupnya. Kenangan yang mengantarkannya pada

<p>Manusia lain memelukku (reff) Dimanapun kalian berada Ku kirimkan terima kasih Untuk warna dalam hidupku Dan banyak kenangan indah Kau melukis aku</p> <p>(chorus) Jika aku pergi lebih dulu Jangan lupakan aku Ini lagu untukmu Ungkapan terima kasihku</p> <p>(coda) Lambang monokrom hitam putih Aku coba ingat warna demi warna di hidupku Tak akan ku mengenal cinta Bila bukan karna hati baikmu</p>	<p>orang lain, baik orang tua, kekasih, saudara, ataupun teman.</p>	<p>dirinya yang sekarang, yaitu tentang sosok ibu yang begitu besar jasanya bagi Tulus. Ia mengenang masa-masa hidupnya lewat foto-foto bernuansa monokromatik. Ia memanggil ingatan warna, bau, suara, lewat rekaman gambar masa lalu, masa yang ia lewati bersama banyak orang dan banyak kisah yang membentuk dirinya seperti sekarang.</p>
---	---	--

Dirilis pada tanggal 26 November 2016 lagu *Monokrom* menjadi lagu ketiga dalam album *Monokrom*. Pada bagian *verse* di lagu ini bercerita tentang saat seorang anak membuka kumpulan album foto dan melihat foto-foto yang berwarna hitam-putih menggugah nuansa *monokromatik* dalam dirinya. Saat itu pula pikirannya terbawa pada kenangan masa lalu, tepatnya masa kecilnya. Ketika anak itu bermain dengan ibunya dengan mencoba mengingat bagaimana wajah ibunya dulu dengan warna pakaian yang dikenakannya. Ibu adalah orang pertama yang selalu ada untuknya dalam suka maupun duka.

Pada bagian *reff* ini bercerita tentang bagaimana keadaannya dan berada dimanapun ibunya sekarang, ia selalu mengucapkan rasa terima kasih. Terima kasih atas apa yang telah diberikan untuknya karena banyak hal yang telah

dilewati hingga menjadikannya pribadi tangguh seperti saat ini. Pada bagian *chorus* menjelaskan jika anak tersebut lebih dulu meninggalkan dunia ini, ia telah membuat sebuah hadiah berupa lagu. Lagu tersebut dipersembahkan sebagai ucapan terima kasih dan juga merupakan pesan untuk tidak melupakan dirinya. Pada bagian *coda* terdapat *qualisigns* dari lirik; ‘lambang monokrom’ hitam putih. Lambang monokrom pada lirik memiliki arti kenangan masa lalu, tepatnya masa kecil. Kenangan itu bercerita lewat foto-foto hitam-putih tentang dirinya, keluarganya, dan masa kecilnya. Foto-foto tersebut yang membawanya ke tingkatan-tingkatan pada dirinya hingga dapat meraih kesuksesan. Tingkatan itu berawal dari masa kecilnya yang sering di-*bully* oleh teman-temannya hingga sekarang menjadi seorang penyanyi terkenal. Lewat foto-foto itu pula hati seorang anak dapat merasakan dan mengenal apa namanya cinta untuk pertama kalinya karena cinta seorang ibu pada anaknya begitu besar dan tak pernah terganti.

Lirik pada lagu *Monokrom* ini merupakan tanda yang diciptakan Tulus dari sebuah pengalaman yang dialaminya pada masa kecilnya. Pengalaman masa kecilnya merupakan interpretasi dari Tulus yang melihat objek tentang rasa kasih sayang yang diberikan ibunya terhadap dirinya. Hubungan ketiga unsur, yaitu tanda, interpretasi, dan objek menghasilkan sebuah nilai motivasi yang berdasarkan pada kebutuhan cinta berupa rasa kasih sayang. Nilai motivasi tentang rasa kasih sayang inilah yang ingin Tulus sampaikan pada pendengar lagu *Monokrom* ini. Nilai motivasi yang berdasarkan pada kebutuhan diri manusia berupa cinta yang diwujudkan dalam bentuk rasa kasih sayang. Rasa kasih sayang ini dapat diaplikasikan pada semua orang, seperti orang tua, teman, kekasih, dan persahabatan.

Dari pengalaman pada masa kecilnya inilah yang membuat Tulus menciptakan lagu *Monokrom*. Lagu yang Tulus persembahkan untuk ibunya yang sangat berjasa dalam hidupnya. *Monokrom* ini bercerita tentang kumpulan foto-foto yang masih berwarna hitam putih dengan cerita-cerita yang telah mengukir pribadinya. Cerita-cerita yang menjadi sebuah kisah masa kecil yang menjadi dasar mimpi-mimpi sekarang. Semua itu berawal dari kasih sayang ibunya terhadap Tulus. Rasa kasih sayang yang menjadi dasar pribadinya karena kasih



sayang seorang ibu tak terbatas jumlahnya dan takkan pernah terganti. Bagi Tulus ibunya adalah segalanya karena ibunya orang pertama yang mengenalkan Tulus kecil mengenai berbagai macam jenis musik. Keluarga Tulus yang merupakan seorang pedagang memiliki sebuah toko, di sudut toko tersebut terdapat rak-rak kaset. Begitu banyak kaset dari lagu melayu hingga lagu barat ada di sana. Setiap Tulus kecil mendapatkan prestasi di sekolah ibunya selalu menghadihkan sebuah kaset kesukaannya, tetapi jika tak berprestasi Tulus hanya dapat mendengarkan lagu-lagu pilihan ibunya. Tak hanya itu, saat menjelang tidur ibunya selalu menyanyikan lagu-lagu untuk Tulus kecil dalam menjemput bunga tidurnya. Rasa kasih sayang tersebut tumbuh dari sebuah kebutuhan tentang cinta bagi manusia.

Video musik *Monokrom* berisi *icon* berupa gambar video hitam putih anak dan ibunya, *index* berbentuk suara, gerakan, warna. Kedua hal tersebut merupakan *symbol* dari kenangan masa kecil. Video musik ini membingkai memori ikatan yang kuat antara seorang anak dan ibunya. Anak merupakan simbol manusia, dan Ibu sebagai simbol kasih dan sayang. Keduanya merupakan simbol kehidupan. Video ini bercerita tentang selebrasi hidup dalam merayakan kehidupan dengan mengenang memori-memori kecil yang membawa pengaruh besar dalam perjalanan hidup seseorang. Memori yang dibentuk oleh keluarga, teman, dan semua sosok di dalam kehidupan. “Meski lagu ini saya tulis sebagai gambaran isi hati saya. Saya berharap pemaknaannya bisa menjadi juga sangat personal di hati dan telinga lain yang mendengarkan. Ini adalah ucapan terima kasih.” kata Tulus. Musik video “*Monokrom*” adalah kolaborasi antara ide dari Tulus dan diaplikasikan dalam bentuk karya seni dua dimensi oleh seniman foto dan lukis Davy Linggar.

## 8. Lagu Lekas

Tanda	Objek	Interpretan
(verse) Saat larut dalam sedih Tak berhenti putari bumi Saat gentar hela nafas Tak berhenti cepatkan laju masa	Rasa pantang menyerah adalah sebuah perasaan yang membuat seseorang untuk terus bangkit walau telah jatuh berkali-kali. Rasa pantang	Sebuah pemikiran Tulus dalam mempersilakan siapa saja yang punya kesedihan atau duka untuk menangis, tetapi ia menolak untuk meratapi

(reff) (lekas) hentikan tangismu (lekas) berbinar matamu (lekas) waktumu sangat terbatas	menyerah dapat membuat seseorang dapat meraih apa yang diinginkan.	lebih larut. Menurut Tulus, waktu terlalu berharga untuk dihabiskan dengan meratapi duka.
(lekas) hentikan tangismu (lekas) hargai nafasmu (lekas) waktumu sangat terbatas		
(bridge) Yang dicinta datang pergi Tak terhindari tekanan hati Lirih ajarkan kau bahagia Waktu-waktu kian terasa berharga		
(chorus) Waktu enggan menunggumu Dunia terlalu ramai untuk manjakanmu Lenyaplah semua sedihmu Kau layak untuk terus, terus tersenyum		

Pantang menyerah adalah salah satu sikap optimisme dalam menjalani kehidupan. Rasa pantang menyerah ini yang menjadi inspirasi Tulus dalam membuat lagu *lekas*. Lagu *Lekas* ini tersusun menjadi beberapa bagian lagu, yaitu *verse*, *reff*, *bridge*, dan *chorus*.

Pada bagian *verse* terdapat *qualisigns* berupa lirik pertama: saat larut dalam sedih, tak berhenti ‘putari bumi’. Putari bumi yang berarti terus melangkah dalam menjalani kehidupan ini. Lirik kedua: saat gentar hela nafas, tak berhenti cepatkan laju masa. Lirik kedua ini berarti tentang ketika diri mencoba untuk menyelesaikan masalah dalam waktu singkat. Namun, hal itu takkan mengubah garis takdir yang akan kita dapatkan. Secara keseluruhan menjelaskan bahwa saat

diri dirundung kesedihan, walau serasa sesak di hati dan pikiran. Jangan berhenti untuk melangkah karena waktu akan terus berjalan.

Pada bagian *reff* menjelaskan bahwa kita harus segera menyudahi kesedihan karena waktu tak hanya untuk meratapi kesedihan saja. Maka dari itu, jangan kau sia-siakan waktu yang ada karena waktu tak dapat kembali. Dengan hal itu jangan biarkan diri terus larut dalam kesedihan yang membuat diri untuk berhenti melangkah. Pada bagian *bridge* menjelaskan bahwa apa yang terjadi dalam kehidupan ini tidak selalu seperti yang diinginkan. Namun, dengan ketidaksesuaian antara keinginan dan kenyataan mengajarkan diri untuk dapat mengerti arti sebuah kebahagiaan dan itu merupakan sebuah pembelajaran yang berharga.

Pada bagian *chorus* terdapat qualisigns di lirik pertama: waktu enggan menunggumu, dunia terlalu ramai untuk memanjakanmu. Lirik ini menjelaskan bahwa waktu akan terus berjalan dan jangan biarkan dirimu terlena dengan kenyamanan yang kau inginkan. Jadi jangan kau bawa terus diri dalam kesedihan itu karena hidup tak hanya berisi dengan kesedihan tapi juga kebahagiaan. Kebahagiaan merupakan hak setiap orang berhak mendapatkannya.

Lagu *Lekas* merupakan salah satu lagu pada album *Monokrom* dan juga menjadi soundtrack film “3 Nafas Likas” karya sutradara Rako Prijanto. Tulus dalam membuat lagu ini sedikit terbebani dan tertantang dalam proses karena lagu ini untuk *soundtrack* film. Lagu *Lekas* bercerita tentang sebuah kisah nyata tentang seorang wanita (Likas Gintings) yang harus terus berjuang dalam menuntut ilmu dan membantu antarsesama saat zaman penjajahan. 3 Nafas Likas adalah orang-orang yang dicintai dan membuatnya untuk terus berjuang hidup. Ketiga orang tersebut adalah ayah, ibu, dan suaminya. Kata "*Lekas*" menjadi judul lagi bukan karena ingin sama dengan judul filmnya, tetapi Tulus menemukan makna yang dalam dari judul lagu tersebut, yakni *Lekas* yang berarti tak berlama-lama untuk menunjukkan bahwa waktu itu terus berputar dan tak melihat apa yang terjadi, sehingga manfaatkanlah waktu sebaik-baiknya. Melalui lagu ini Tulus mengajak semua orang, khususnya pendengar lagu ini untuk terus melangkah dan

berjuang dalam meraih sesuatu yang diinginkan, walaupun keadaan tak mendukung.

Pada lagu *Lekas* menjadi salah satu cara Tulus dalam mempersilakan siapa pun yang merasakan kesedihan dengan menangis agar hati sedikit tak terbebani, tetapi jangan biarkan diri terus meratapi kesedihan itu. Tulus mencoba menjelaskan bahwa setiap orang memiliki permasalahan dalam hidupnya, dan dari permasalahan tersebut diri harus belajar dan terus belajar untuk menjadikan semua berakhir dengan kebahagiaan. Jika diri terus larut dalam kesedihan takkan dapat mengubah semua yang telah terjadi, dengan itu diri harus belajar memperbaiki kesalahan tersebut. Terus melangkah dan menghadapinya merupakan suatu langkah yang baik untuk membawa diri pada tujuan hidup. Nilai motivasi dalam lagu ini adalah rasa pantang menyerah. Rasa pantang menyerah ini akan mendorong seseorang untuk terus bangkit dari keterpurukan dalam hidupnya.

#### 9. Lagu Langit Abu-abu

Tanda	Objek	Interpretan
(verse) Tak mungkin secepat itu Kaupun lupa air mata sedihmu kala itu Mengungkapkan semua kekurangannya Semua dariku yang tak dia punya  (chorus) Daya pikat yang memang engkau punya Sungguh-sungguh ingin aku lindungi Dan setelah luka-lukamu reda Kau lupa aku juga punya rasa  Lalu kau pergi kembali dengannya Aku pernah menyentuhmu apa kau malu	Kecewa merupakan salah satu perasaan yang tidak terima akan apa yang terjadi. Rasa kecewa dapat diakibatkan karena adanya penolakan cinta.	Pemikiran Tulus tentang perasaan cinta yang mulai tumbuh pada seseorang karena adanya rasa peduli, tetapi orang tersebut berpaling ketika luka hatinya terobati.

(reff) Di bawah basah langit abu-abu Kau dimana? Di lengannya malam menuju minggu Kau dimana?  (bridge 2) Bertemukah kau dengan sang puas Benar senangkah rasa hatimu Bertemukah kau dengan sang puas Benar senangkah rasa hatimu		
---	--	--

Cinta adalah salah satu kebutuhan, yaitu kebutuhan untuk perasaan setiap individu. Bila cinta seseorang dapat diterima dengan baik oleh orang lain, maka dapat menimbulkan kebahagiaan. Namun, jika cinta itu tidak diterima dengan baik dapat menimbulkan rasa kecewa. Ini merupakan sepenggal cerita dari lagu *Langit Abu-abu*, keseluruhan pesan yang disampaikan tersusun menjadi beberapa bagian, yaitu *verse*, *chorus*, *reff*, dan *bridge*. Pada bagian *verse* bercerita tentang ungkapan perasaan kecewa seorang perempuan kepada teman laki-laknya mengenai perasaan cinta yang tak lagi ada pada kekasihnya, serta mmengungkapkan segala kekurangan yang dimiliki oleh mantan kekasihnya. Namun, hal itu terjadi begitu cepat, setelah ia tak lama berpisah dengan mantan kekasihnya.

Pada bagian *chorus* merupakan lanjutan cerita dari *verse*, yaitu mengenai perasaan simpati dan empati yang dirasakan laki-laki itu terhadap apa yang tengah dirasakan perempuan tersebut. Hingga membuat laki-laki itu melakukan banyak hal yang dapat mengobati dan melupakan apa yang dialami dan akhirnya perempuan itu dapat melupakan luka-luka yang ada di hatinya. Namun, laki-laki tersebut kini ditinggalakan begitu saja oleh perempuan itu untuk kembali ke pelukan kekasihnya, setelah usaha-usaha mengobati luka hatinya berhasil. Hal ini

membuat laki-laki itu merasa kecewa terhadap apa yang dilakukan perempuan tersebut.

Pada bagian *reff* terdapat *qualisigns*, yaitu ‘di bawah basah langit abu-abu’ secara denotatif berarti keadaan saat hujan. Hujan dalam arti konotatif tentang keberadaan seseorang saat merasakan kesedihan. Lirik kedua, ‘di lengannya malam menuju minggu’ yang memiliki arti malam minggu. Malam minggu yang identik dengan masa bersenang-senang terutama untuk kaum muda, sehingga pada lagu ini berarti tentang masa seseorang merasakan kesenangan. Keseluruhan bercerita tentang ungkapan kekecewaan seorang laki-laki terhadap teman perempuannya yang telah memanfaatkan dan mengkhianati ketulusan cintanya.

Pada bagian *bridge* (2) terdapat *qualisigns* lirik: bertemukah kau dengan ‘sang puas’. sang puas di sini merupakan seseorang yang telah membuat kecewa dan cinta perempuan itu. Lalu, lirik berikutnya: benar senangkah rasa hatimu. Lirik ini berarti dengan bertemu lagi dengan orang yang dicintai dan sekaligus membuat kecewa dapat membuat bahagia pada perasaanmu.

Lagu *Langit Abu-abu* bercerita tentang sebuah kekecewaan yang dirasakan seorang laki-laki ketika cinta mulai tumbuh dalam dirinya bersama mengobati luka itu, tetapi ia hanya dijadikan sebagai tempat pelarian oleh teman perempuannya. Saat sedih melandanya, ia datang menghampiri. Namun, ketika kesedihan itu hilang, hilang pula keberadaannya. Lagu ini mirip dengan lagu *Sewindu* pada album pertama, tetapi ada perbedaan di antara keduanya, yaitu lagu *Sewindu* bercerita tentang seorang pria yang rela menunggu orang terkasihnya, walau harus menunggu lama. Namun, berakhir dengan kekecewaan bahwa perempuan yang dicintai lebih memilih orang lain dibanding dirinya. Sedikit berbeda dengan lagu *Langit Abu-abu* yang kekecewaan itu tumbuh karena hanya sebagai pelarian untuk meredakan kesedihan yang dirasakan orang yang disayangi.

Pada lagu *Langit Abu-abu* ini Tulus ingin mengungkapkan tentang akibat dari kekecewaan yang dirasakan orang lain karena perbuatan orang lain yang hanya ingin melimpahkan kekesalan pada orang lain, atau hanya memanfaatkannya saja. Luka yang ditimbulkan dari perbuatan itu dapat menyakiti

hati, terutama untuk masalah cinta dengan memberikan sebuah harapan yang palsu. Dari hal tersebut dapat memotivasi untuk tidak bermain-main dengan urusan cinta.

Pembuatan video klip lagu *Langit Abu-abu* ini disutradarai oleh Davi Linggar yang dilakukan di salah satu bangunan belum jadi dengan konsep tanpa warna. Hal ini dilakukan Tulus dan Davi Linggar yang ingin memunculkan nilai estetis dari lagu. Lagu ini ini dinyanyikan Tulus tanpa adanya musik yang mengiringinya atau disebut dengan akapela, sehingga setiap lirik pada lagu ini terdengar begitu jelas dan dapat menumbuhkan rasa emosi pada pendengar. Video klip ini menjadi pelengkap rangkuman visual dari lagu-lagu di album *Monokrom* (sumber: <https://www.situstulus.com/rilisan-pers-musik-video-tulus-langit-abu-abu/>).

#### 10. Lagu Tergila-gila

Tanda	Objek	Interpretan
(verse) Hari ini kau mesra Esok lusa kau dingin Kau buat ku penasaran Bisa hilang seminggu Lalu terus di sisiku Kau buat ku penasaran  (bridge) Ku tahu kau ingin bertemu Tapi berlagak tak mau Kau ahlinya permainan  Tahu hati ini luluh Lihat wajahmu yang sendu itu Yang paling kau andalkan  (reff) Kau menang menangkan hatiku Kau buat ku tergila-gila	Cinta merupakan perasaan yang tumbuh karena adanya ketertarikan antara pria dan wanita. Rasa ini dapat membuat keduanya larut dalam kasih dan dipertainkan oleh rindu.	Kisah cinta yang dialami semua orang dengan adanya benih-benih cinta yang tumbuh dan bersemi diantara dua insan, pria dan wanita.

Kau pintar buat aku rindu Kau buat ku tergila-gila sayang  (chorus) Ini bukan yang pertama Tapi ini paling menarik Ini bukan yang pertama Tapi ini paling menarik		
---	--	--

Saat cinta tumbuh dan bersemi pada hati kedua insan, cinta tersebut dapat membuat perasaan keduanya berbunga-bunga. Perasaan yang ingin selalu mengetahui keberadaan ataupun perasaan pasangannya. Hal ini yang ingin disampaikan Tulus pada lagu *Tergila-gila* yang diungkapkan melalui empat struktur lagu, yaitu *verse*, *reff*, *chorus*, dan *bridge*. Pada bagian *verse* bercerita tentang suatu keadaan yang menjadikan adanya perubahan sikap seseorang, dalam menempatkan diri terhadap pasangannya yang bertujuan untuk menarik perhatian. Perubahan sikap tersebut dilakukan dalam waktu yang tepat, sehingga menimbulkan sebuah rasa nyaman dan rindu di antaranya.

Pada bagian *reff* terdapat kata ‘tergila-gila’ yang menjadi *qualisings* bercerita tentang sebuah rasa cinta yang berlebihan pada seseorang. Hal ini terjadi pada masa jatuh cinta, yaitu saat benih cinta tumbuh subur dalam benak sepasang kekasih. Keseluruhan lirik ini menjelaskan akan keberadaan seseorang dalam diri pasangannya yang telah berhasil mengambil separuh hati dan membuat perasaan candu akan cinta diantara keduanya. Pada bagian *chorus* bercerita tentang kisah diri yang pernah mengalami beberapa kali rasanya jatuh cinta. Namun, pada kisah ini ada suatu hal yang berbeda karena adanya hal yang menarik. Pada bagian *bridge* bercerita tentang sebuah sikap yang berpura-pura dalam menarik sebuah rindu hadir di antara keduanya, dan sikap tersebut berhasil membuat keduanya saling merindu.

Kisah cinta yang semua orang pernah rasakan dihadirkan Tulus dalam lagu ini dengan lirik yang sederhana dan alunan musik yang ceria membuat pendengar dapat menangkap pesan lagu. Lagu ini bercerita tentang getaran-getaran cinta yang tumbuh dan bersemi di antara dua insan. Rasa yang membuat keduanya



candu akan asmara, dengan selalu memikirkan dan ingin berada di sisi pasangan. Kisah cinta yang dialami ini memberikan sebuah kekhususan dalam setiap ceritanya, walau ia pernah merasakan hal ini sebelumnya.